

RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH
SD NEGERI 1 BANTUL
TAHUN 2022 - 2024



DISUSUN OLEH :

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 1 BANTUL
ALAMAT SEKOLAH : MANDINGAN
KALURAHAN : RINGINHARJO
KAPANEWON : BANTUL
KABUPATEN : BANTUL
PROVINSI : D.I. YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

Rencana Kerja Jangka Menengah SD Negeri 1 Bantul Tahun Pelajaran 2022- 2024 ini telah di periksa dan diteliti selanjutnya disetujui untuk kemudian dilaksanakan.

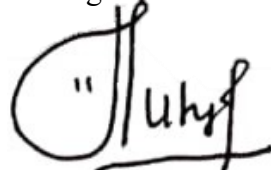

KORWIL KAPANEWON BANTUL
KOMITE SEKOLAH
SD NEGERI 1 BANTUL
Keta Komite Sekolah

Imam Nawawi

Bantul, 31 Januari 2022

DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 1 BANTUL
KAPANEWON BANTUL
PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
Kepala Sekolah

Umi Fatonah, M.Pd.
NIP 196906121988042001

Pengawas Sekolah

Tutik Saptiningsih, M.Pd.
NIP 19670515188042002

KATA PENGANTAR

Bersyukur pada Allah SWT atas limpahan rahmat dan petunjukNya, sehingga SD Negeri 1 Bantul dapat menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM). Penyusunan Rencana Kerja Jangka Menengah merupakan salah satu upaya mengimplementasi **Standar Pengelolaan** menjadi kegiatan pembelajaran yang operasional. Siap dilaksanakan oleh sekolah, sesuai dengan karakteristik daerah, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Rencana Kerja Jangka Menengah SD Negeri 1 Bantul disusun dengan mengacu pada Standar Pengelolaan yang telah ditetapkan oleh BSNP. Namun demikian, kami menyadari bahwa RKJM ini masih belum sempurna. Penyempurnaan secara berkelanjutan akan terus dilakukan seiring dengan terbitnya standar-standar lainnya, yaitu : standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian yang merupakan sumber acuan lainnya dalam menyusun RKJM di SD Negeri 1 Bantul ini. RKJM ini mulai dilaksanakan pada tahun 2022 - 2024.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh staf sekolah yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk menyusun RKJM ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk terhadap segala upaya yang kita lakukan untuk peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Bantul, 31 Januari 2022

Kepala SD Negeri 1 Bantul



Umi Fatonah, M.Pd
NIP 196906121988042001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa “satuan pendidikan harus mengupayakan dan melaksanakan penjaminan mutu“. Supaya hasil pendidikan yang dicapai sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kebutuhan masyarakat sehingga tujuan pendidikan nasional akan tercapai.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Sekolah/Madrasah dinyatakan bahwa: “Sekolah/Madrasah merumuskan dan menetapkan visi dan misi serta mengembangkannya“. Untuk mengoperasionalkan visi dan misi sekolah perlu dirumuskan Tujuan Sekolah yang akan dicapai dalam jangka menengah (empat tahunan). Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) merupakan rencana yang komprehensif untuk mengoptimalkan pemanfaatan segala sumber daya yang ada dan yang mungkin diperoleh guna mencapai tujuan yang diinginkan di masa datang.

RKJM harus berorientasi ke depan dan secara jelas menjembatani antara kondisi saat ini dan harapan yang ingin dicapai di masa depan. RKJM merupakan rencana yang secara komprehensif memperhatikan peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal, memperhatikan kekuatan dan kelemahan internal lalu mencari dan menemukan strategi dan program-program untuk memanfaatkan peluang dan kekuatan yang dimiliki mengatasi tantangan dan kelemahan yang ada guna mencapai visi yang diinginkan.

RKJM penting dimiliki untuk memberi arah dan bimbingan para pelaku sekolah dalam rangka menuju perubahan atau tujuan sekolah yang lebih baik (peningkatan, pengembangan) dengan resiko yang kecil dan untuk mengurangi ketidakpastian masa depan.

B. Landasan

Adapun landasan hukum dibuatnya Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) ini adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
2. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Peraturan Pemerintah RI No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
6. Permendiknas nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
7. Permendiknas Nomor 15 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal
8. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 3 tahun 2019 tentang petunjuk teknis bantuan operasional sekolah reguler (BOS)

C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Rencana Kerja Jangka Menengah ini dibuat dengan maksud :

- a. Sebagai acuan bagi sekolah untuk mencapai target-target peningkatan mutu pendidikan yang akan dicapai dalam jangka menengah.
- b. Sebagai sumber inspirasi bagi seluruh warga sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran
- c. Sebagai tolak ukur bagi keberhasilan implementasi berbagai program peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
- d. Digunakan sebagai panduan bagi sekolah dalam memanfaatkan subsidi baik subsidi dari pemerintah maupun dari non pemerintah.

2. Tujuan

Rencana Kerja Jangka Menengah ini dibuat dengan tujuan untuk:

- a. Menjamin agar perubahan atau tujuan sekolah yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko kecil.
- b. Pedoman untuk terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar pelaku sekolah, antar sekolah, Dinas Pendidikan Kabupaten dan antar waktu
- c. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan
- d. Dapat dijadikan tolak ukur bagi keberhasilan implementasi berbagai program peningkatan mutu pendidikan di sekolah
- e. Membantu sekolah dalam menyusun anggaran secara bijaksana untuk meningkatkan kualitas pendidikan
- f. Membantu sekolah dalam merespon tuntutan partisipasi masyarakat
- g. Tersedianya panduan bagi sekolah dalam memanfaatkan subsidi baik subsidi dari pemerintah maupun dari non pemerintah

D. Manfaat

Manfaat Rencana Kerja Jangka Menengah adalah sebagai pedoman dalam menjalankan sekolah serta memberikan arah kerja yang jelas tentang pengembangan sekolah. Teridentifikasi sumberdaya pendidikan yang diperlukan dalam pengembangan sekolah. Menjamin keterkaitan dan konsistensi dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan. Optimalny partisipasi warga sekolah dan masyarakat. Serta menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkesinambungan.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Kerja Jangka Menengah adalah delapan komponen standar nasional pendidikan meliputi: Standar kelulusan, standar isi, standar

proses, standar penilaian, standar sarana dan prasarana, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pembiayaan dan standar pengelolaan.

F. Metode Penyusunan

Rencana Kerja Jangka Menengah SD Negeri 1 Bantul ini disusun melalui beberapa langkah kerja diantaranya sebagai berikut ;

1. Pembentukan Tim Penjaminan Mutu Sekolah
2. Melakukan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) melalui refleksi rapor pendidikan maupun EDS hasil pengamatan diri sekolah sendiri
3. Menyusun rekomendasi dari hasil EDS yang capaiannya masih rendah untuk dijadikan skala prioritas
4. Menyusun program peningkatan mutu berdasarkan rekomendasi capaian dari EDS.
5. Menyusun program peningkatan mutu jangka menengah (RKJM)
6. Menyusun rencana kerja tahunan (RKT)
7. Mengalokasikan dana untuk untuk pembiayaan kegiatan (RKAS)

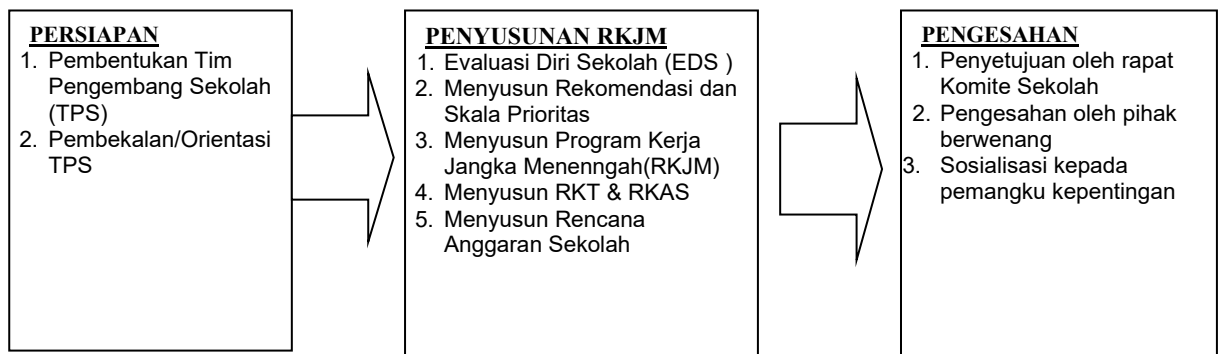
G. Kerangka Pemikiran

Penyusunan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) sesuai amanat dari Peraturan Menteri Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan gambaran tujuan yang akan dicapai oleh satuan pendidikan dalam kurun waktu empat tahun yang berkaitan dengan mutu lulusan yang ingin dicapai dan perbaikan komponen yang mendukung peningkatan mutu lulusan. RKJM sebagai salah satu proses dan prosedur pengelolaan sekolah untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan ketersediaan sumber daya. Selain dari pada itu RKJM merupakan dokumen tentang gambaran kegiatan sekolah di masa depan untuk mencapai tujuan dan sasaran sekolah yang telah ditetapkan.

Materi dasar penyusunan RKJM adalah hasil Evaluasi Diri Sekolah (EDS) berkaitan dengan 8 (delapan) standar pendidikan yang telah ditetapkan acuannya dalam Peraturan Pemerintah RI No 19 Th 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pasal 2 ayat (1) yaitu meliputi: standar isi, standar

proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan serta standar penilaian. Dari delapan standar tersebut jika belum memenuhi angka minimal maka sekolah harus memprioritaskan rencana kerja pada aspek-aspek yang belum memenuhi SNP.

Alur kerja penyusunan RKJM adalah sebagai berikut:



BAB II

PROFIL SEKOLAH

A. Visi

Perkembangan dan tantangan masa depan antara lain: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi, dan tuntutan Implementasi Kurikulum Merdeka. Sekolah Dasar Negeri 1 Bantul memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi sekolah berikut: Terwujudnya generasi pelajar yang berakhlak mulia, berbudaya, unggul dalam prestasi dan inovatif,” (BERBUDI)

Adapun indikator ketercapaian dari visi sesuai dengan variabelnya antara lain:

1. Berakhlak mulia dengan mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam aktualisasi kehidupan.
2. Berprestasi, sebagai hasil akhir dalam sebuah proses, prestasi merupakan tolok ukur sebuah proses. Prestasi tidak hanya berkisar pada kemampuan kognitif dalam ajang prestatif saja namun lebih pada keberhasilan menemukan kemampuan diri, mengembangkan talenta dan kecakapan hidup yang bermanfaat.
3. Inovatif, kemampuan warga sekolah memaknai keadaan yang dinamis dan selalu berubah dengan berbagai tantangan dan hambatan menjadi sebuah celah dalam mengembangkan diri untuk menemukan solusi yang tepat, bermanfaat dan sesuai dengan keadaan masa kini dan mempersiapkan masa depan.
4. Berbudaya, kemampuan untuk mengaktualisasikan budaya sehat, literasi, Yogyakarta, lingkungan dan kemaritiman dalam kehidupan sehari-hari.

B. Misi

1. Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari

2. Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.
3. Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.
4. Mengembangkan kemandirian, nalar kritis, dan kreatifitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.
5. Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi.
6. Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong.
7. Mengembangkan pembiasaan agar peserta didik peduli terhadap lingkungan, kesehatan, kemaritiman, literasi dan budaya Yogyakarta.

C. Tujuan Sekolah

Tujuan yang diharapkan oleh SD Negeri 1 Bantul dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah mengacu pada tujuan pendidikan nasional dan diturunkan pada tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek sebagai berikut:

- a. Merancang pembelajaran dengan model pembelajaran yang menjadi ciri khas sekolah.
- b. Membentuk peserta didik yang berakhlakul mulia dan selalu peduli sosial dalam toleransi beragama.
- c. Menyusun pembelajaran dengan bahan ajar mandiri untuk meningkatkan ketrampilan IT
- d. Menjalin kerjasama dengan pihak luar (sanggar, perguruan tinggi, dan dunia usaha dan industri) untuk melengkapi program sekolah yang memfasilitasi berbagai keragaman potensi, minat dan bakat peserta didik.
- e. Mampu menempatkan diri sebagai sekolah yang mengembangkan pendidikan berbasis IT.

- f. Melestarikan lingkungan sekolah melalui penghijauan dan penanaman pohon di pot.

D. Kondisi Masa Lalu

Mutu pendidikan SD Negeri 1 Bantul saat ini masih belum maksimal jika diukur dengan tuntutan mutu pendidikan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No 19 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Hal itu dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang kurang maksimal baik itu dari segi siswa maupun pendidik dan tenaga kependidikannya. Hal itu bisa dibuktikan dengan melihat prestasi-prestasi yang diraih SD Negeri 1 Bantul dalam beberapa tahun belum mencapai Prestasi yang maksimal. Juga dapat dilihat dari hasil perolehan ranking ASPD tiga tahun terakhir ini belum mencapai ranking teratas meskipun sudah meraih sepuluh besar dalam tingkatan Kapanewon Bantul. Untuk itu kualitas pengelolaan mutu pendidikan dan kualitas sumber daya manusianya perlu ditingkatkan agar dapat meraih prestasi di papan atas.

E. Kondisi Sekarang

Berdasarkan hasil evaluasi diri sekolah (EDS) rapor pendidikan tahun 2022 di SD Negeri 1 Bantul berdasarkan data yang diambil tahun 2021, dideskripsikan sebagai berikut:

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian	Definisi Capaian
A.1	Kemampuan literasi	2.07	Mencapai kompetensi minimum	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik menjadi mahir.
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Mahir	10%	Mahir	Peserta didik mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks; mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian	Definisi Capaian
				suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks.
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Cakap	83.33%	Cakap	Peserta didik mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks; mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks.
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Dasar	6.67%	Dasar	Peserta didik mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Perlu Intervensi Khusus	0%	Perlu Intervensi Khusus	Peserta didik belum mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks ataupun membuat interpretasi sederhana.
A.1.1	Kompetensi membaca teks informasi	63.88	Belum Tersedia	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.
A.1.2	Kompetensi membaca teks sastra	64.95	Belum Tersedia	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.
A.1.3	Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1)	69.32	Belum Tersedia	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.
A.1.4	Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2)	59.92	Belum Tersedia	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.
A.1.5	Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3)	55.26	Belum Tersedia	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian	Definisi Capaian
A.2	Kemampuan numerasi	1.68	Di bawah kompetensi minimum	Kurang dari 50% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi.
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Mahir	0%	Mahir	Peserta didik mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta nonrutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Cakap	43.33%	Cakap	Peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Dasar	50%	Dasar	Peserta didik memiliki keterampilan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Perlu Intervensi Khusus	6.67%	Perlu Intervensi Khusus	Peserta didik hanya memiliki pengetahuan matematika yang terbatas (penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas).
A.2.1	Kompetensi pada domain Bilangan	35.22	Belum Tersedia	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.
A.2.2	Kompetensi pada domain Aljabar	32.85	Belum Tersedia	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian	Definisi Capaian
A.2.3	Kompetensi pada domain Geometri	33.57	Belum Tersedia	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.
A.2.4	Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian	40.43	Belum Tersedia	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.
A.2.5	Kompetensi mengetahui (L1)	44.03	Belum Tersedia	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.
A.2.6	Kompetensi menerapkan (L2)	32.22	Belum Tersedia	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.
A.2.7	Kompetensi menalar (L3)	30.07	Belum Tersedia	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.
A.3	Karakter	2.3	Membudaya	Peserta didik secara proaktif dan konsisten menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari hari.
A.3.1	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	2.33	Membudaya	Peserta didik secara proaktif dan konsisten telah menerapkan perilaku yang menunjukkan berakhlak baik pada sesama manusia, alam, dan negara.
A.3.2	Gotong Royong	2.8	Membudaya	Peserta didik telah mengimplementasikan dan menggerakkan aktivitas terkait kegiatan yang bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial secara proaktif serta konsisten.

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian	Definisi Capaian
A.3.3	Kreativitas	2.7	Membudaya	Peserta didik telah mengimplementasikan dan menggerakkan aktivitas terkait kegiatan yang menghasilkan pemikiran, gagasan, serta karya yang baru dan berbeda secara rutin serta konsisten.
A.3.4	Nalar Kritis	2.4	Membudaya	Peserta didik secara rutin dan konsisten telah menelusuri, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, serta bertanggung jawab terhadap keputusan yang dibuat.
A.3.5	Kebinekaan global	2	Berkembang	Peserta didik memiliki ketertarikan terhadap keragaman di berbagai negara serta memiliki kepedulian terhadap isu-isu global, dan sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
A.3.6	Kemandirian	1.5	Perlu Dikembangkan	Peserta didik menyadari pentingnya mengelola pikiran, perasaan, dan tindakan untuk mencapai tujuan belajar, namun belum sepenuhnya diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
C.1	Proporsi GTK bersertifikat	45.45%	Cukup	Satuan Pendidikan dengan proporsi guru bersertifikat pendidik cukup.
C.2	Proporsi GTK penggerak	Indikator Belum Relevan	Indikator Belum Relevan	Satuan Pendidikan belum menjadi sasaran program guru penggerak.

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian	Definisi Capaian
C.2.1	% guru penggerak	Indikator Belum Relevan	Indikator Belum Relevan	Satuan Pendidikan belum menjadi sasaran program guru penggerak.
C.2.2	% KS/wakil KS penggerak	Indikator Belum Relevan	Indikator Belum Relevan	Satuan Pendidikan belum menjadi sasaran program guru penggerak.
C.2.3	% pengawas penggerak	Indikator Belum Relevan	Indikator Belum Relevan	Satuan Pendidikan belum menjadi sasaran program guru penggerak.
C.3	Pengalaman pelatihan GTK	63.33	Maju	Satuan Pendidikan sudah maju dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan.
C.3.1	Pengetahuan bidang studi (termasuk magang untuk SMK)	60%	Berkembang	Satuan Pendidikan berkembang dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan bidang studi.
C.3.2	Pedagogi	90%	Maju	Satuan Pendidikan sudah maju dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan pedagogik.
C.3.3	Manajerial	40%	Maju	Satuan Pendidikan sudah maju dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan penguatan manajerial.
C.5	Nilai uji kompetensi guru	62.32	Baik	Satuan Pendidikan dengan rata-rata nilai UKG sudah baik.
C.5.1	Kompetensi pedagogik	59.56	Baik	Satuan Pendidikan dengan rata-rata nilai UKG Pedagogik sudah baik.
C.5.2	Kompetensi profesional	65.08	Baik	Satuan Pendidikan dengan rata-rata nilai UKG Profesional sudah baik.

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian	Definisi Capaian
C.6	Kehadiran guru di kelas	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia	Nilai indikator ini belum tersedia.
C.6.1	Kehadiran guru menurut laporan murid	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia	Nilai indikator ini belum tersedia.
C.6.2	Kehadiran guru menurut laporan kepala sekolah	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia	Nilai indikator ini belum tersedia.
C.8	Pemenuhan kebutuhan Guru	25%	Kurang	Satuan Pendidikan yang kurang mampu dalam melakukan pemenuhan guru.
D.1	Kualitas pembelajaran	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia	Nilai indikator ini belum tersedia.
D.1.1	Manajemen kelas	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia	Nilai indikator ini belum tersedia.
D.1.2	Dukungan afektif	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia	Nilai indikator ini belum tersedia.
D.1.3	Aktivasi kognitif	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia	Nilai indikator ini belum tersedia.
D.2	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	3	Membudaya	Guru aktif meningkatkan kualitas pembelajaran setelah melakukan refleksi pembelajaran yang telah lewat, mengeksplorasi referensi pengajaran baru, dan berinovasi menghadirkan pembelajaran yang memantik keterlibatan peserta didik.

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian	Definisi Capaian
D.2.1	Belajar tentang pembelajaran	58.18	Membudaya	Guru sudah aktif mencari referensi pengajaran melalui buku, seminar, diskusi, praktik baik guru lain, dll untuk meningkatkan kualitas pengajaran.
D.2.2	Refleksi atas praktik mengajar	63.52	Membudaya	Proses refleksi telah secara rutin dan konsisten, ditindaklanjuti dengan pencarian sumber belajar baik dari buku, diskusi, praktek baik orang lain, maupun berbagai sumber belajar lainnya untuk peningkatan kualitas dan pengembangan inovasi.
D.2.3	Penerapan praktik inovatif	63.13	Membudaya	Guru terbiasa mencari cara, sumber, dan strategi pengajaran baru dalam rangka melakukan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan ketertarikan, keterlibatan, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.
D.3	Kepemimpinan instruksional	3	Berdampak	Kepemimpinan instruksional yang visioner dengan mengacu pada visi-misi sekolah secara konsisten termasuk mengkomunikasikan visi-misi kepada warga sekolah sehingga perencanaan, praktik dan asesmen pembelajaran berorientasi

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian	Definisi Capaian
				peningkatan hasil belajar peserta didik melalui dukungan program, sistem insentif atau sumber daya yang memadai yang berdampak pada membudayanya guru melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.
D.3.1	Visi-misi sekolah	67.11	Terealisasi	Visi-misi sekolah menjadi acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program kerja sekolah serta dikomunikasikan kepada warga sekolah yang dipantau kemajuan realiasisasi mewujudkan visi-misi sekolah menggunakan data.
D.3.2	Pengelolaan kurikulum sekolah	55.42	Berdampak	Perencanaan pembelajaran, praktik pembelajaran, dan praktik asesmen di satuan pendidikan sudah berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.
D.3.3	Dukungan untuk refleksi guru	56.06	Terstruktur	Sekolah sudah memiliki program, sistem insentif, dan sumber daya yang telah mendukung guru untuk melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.
D.4	Iklim keamanan sekolah	2.61	Aman	Satuan pendidikan memiliki lingkungan sekolah yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian	Definisi Capaian
				dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga sekolah dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan sekolah.
D.4.1	Kesejahteraan psikologis murid	2	Berkembang	Peserta didik merasa aman dan nyaman ketika berada di lingkungan sekolah pada situasi-situasi tertentu saja.
D.4.2	Kesejahteraan psikologis guru	2	Berkembang	Guru masih belum sepenuhnya merasa sebagai bagian dari satuan pendidikan sehingga mereka menikmati perannya sebagai seorang pendidik hanya pada situasi tertentu saja.
D.4.3	Perundungan	3	Aman	Satuan pendidikan aman dari kasus perundungan. Kepala sekolah dan guru telah memiliki konsepsi yang tepat dan yakin dengan pengetahuan dan kemampuannya terkait perundungan.
D.4.4	Hukuman fisik	2.63	Aman	Satuan pendidikan aman dari kasus hukuman fisik. Kepala sekolah dan guru telah memiliki konsepsi yang tepat dan yakin dengan pengetahuan

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian	Definisi Capaian
				dan kemampuannya terkait hukuman fisik.
D.4.5	Kekerasan seksual	2.56	Aman	Satuan pendidikan aman dari kasus pelecehan seksual. Kepala sekolah dan guru sudah memahami dan meyakini konsep, definisi, bentuk, cara pencegahan dan kemampuan penanganan pelecehan seksual.
D.4.6	Narkoba	3	Aman	Satuan pendidikan aman dari kasus penyalahgunaan narkoba. Kepala sekolah dan guru memahami pengertian narkoba dan contoh penyalahgunaan narkoba.
D.6	Iklim Kesetaraan Gender	3	Membudaya	Satuan pendidikan secara aktif mensosialisasikan dan menyuarakan dukungan akan pentingnya mewujudkan kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender dengan dasar prinsip keadilan.
D.6.1	Dukungan atas kesetaraan gender	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia	Nilai indikator ini belum tersedia.
D.8	Iklim Kebinekaan	2.25	Merintis	Satuan pendidikan mulai mengembangkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya;

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian	Definisi Capaian
				mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, budaya, dan gender; memperkuat nasionalisme.
D.8.1	Toleransi agama dan budaya	2	Merintis	Satuan pendidikan mengakui adanya keragaman agama/kepercayaan dan budaya, tetapi tidak sepenuhnya menerima keragaman tersebut.
D.8.2	Sikap Inklusif	2	Merintis	Satuan pendidikan mendukung dan mengakomodir sebagian peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas.
D.8.3	Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya	2	Merintis	Satuan pendidikan mendukung kesetaraan hak-hak sipil antara kelompok agama/kepercayaan dan budaya mayoritas dan minoritas. Akan tetapi, dukungan tersebut sering kali didasari alasan pragmatis dan cenderung bersikap pasif.
D.8.4	Komitmen kebangsaan	3	Membudaya	Satuan Pendidikan mengetahui lemahnya komitmen kebangsaan dan menindak pelanggaran tersebut dengan cara-cara yang demokratis, seperti bertukar pikiran satu sama lain.

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian	Definisi Capaian
D.10	Iklm Inklusivitas	2.14	Merintis	Satuan pendidikan mulai mengembangkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa.
D.10.1	Layanan disabilitas	2.1	Berkembang	Satuan pendidikan mulai memiliki pengetahuan, sikap yang tepat, dan kemampuan untuk melaksanakan praktik pembelajaran khusus bagi peserta didik dengan disabilitas.
D.10.2	Layanan sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa	1.67	Perlu peningkatan	Satuan pendidikan membutuhkan pengetahuan, sikap yang tepat, dan kemampuan untuk melaksanakan praktik pembelajaran khusus bagi peserta didik dengan kecerdasan dan bakat istimewa.
D.10.3	Sikap terhadap disabilitas	2.67	Menerima	Peserta didik sudah menerima keberadaan peserta didik disabilitas, sehingga merasa nyaman dan bisa berteman akrab.
D.10.4	Fasilitas dan Layanan Sekolah untuk Siswa Disabilitas dan Cerdas Berbakat Istimewa	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia	Nilai indikator ini belum tersedia.
E.1	Partisipasi warga sekolah	2	Selektif	Satuan pendidikan melibatkan orang tua dan peserta didik dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian	Definisi Capaian
				khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.
E.1.1	Partisipasi orang tua	71.75	Selektif	Satuan pendidikan melibatkan orang tua dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.
E.1.2	Partisipasi murid	78.91	Selektif	Satuan pendidikan melibatkan peserta didik dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.
E.2	Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu	38.84%	Belum Tersedia	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.
E.2.1	Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan	0%	Belum Tersedia	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.
E.2.2	Proporsi pembelanjaan non personil mutu pembelajaran	38.84%	Belum Tersedia	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.
E.3	Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran	27.33	Tinggi	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang tinggi.
E.3.1	Proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring	27.33%	Tinggi	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian	Definisi Capaian
				BOS secara daring yang tinggi.
E.3.2	Indeks penggunaan platform SDS sumber daya sekolah - ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia	Nilai indikator ini belum tersedia.

BAB III

PROSES PENYUSUNAN RKJM

A. Tantangan yang Dihadapi

Tantangan sekolah merupakan kesenjangan kondisi nyata sebagai hasil EDS dengan kondisi yang diharapkan. Tantangan utama diklarifikasi dengan melakukan perbandingan nilai hasil EDS dengan SNP. Berdasarkan hasil Evaluasi Diri Sekolah yang telah dilakukan maka ada beberapa tantangan yang dihadapi yaitu:

1. Standar Kompetensi Lulusan
 - a. Karakter lulusan Peserta didik terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar Pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Kompetensi lulusan 40% - 70% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum.
 - c. Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.
2. Standar Isi
 - a. Sekolah mengembangkan kurikulum satuan pendidikan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan.
 - b. Pelaksanaan muatan kurikulum pada beberapa aspek (Kokurikuler) belum optimal.
 - c. Sebagian besar guru melaksanakan evaluasi dan refleksi diri dengan baik.
3. Standar Proses
 - a. Pembelajaran menunjukkan kualitas yang optimal ditunjukkan dengan suasana kelas yang kondusif, dukungan afektif dan aktivasi kognitif dari guru yang konstruktif.
 - b. Sebagian besar guru melibatkan peserta didik dalam perencanaan pembelajaran.

- c. Metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk kritis dan kreatif belum sepenuhnya dipahami oleh guru.
 - d. Sebagian kecil orang tua terlibat dalam proses pembelajaran.
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- a. Kompetensi pedagogik guru yang perlu ditingkatkan
5. Standar Sarana-prasarana
- a. Sebagian sarana dan prasarana mempunyai kelayakan yang sangat baik dalam mendorong proses pembelajaran.
 - b. Rasio luas bangunan tidak sesuai dengan jumlah siswa
 - c. Terdapat beberapa ruang bangunannya belum memenuhi persyaratan
 - d. Ragam prasarana belum sesuai ketentuan
 - e. Jamban siswa belum sesuai standar
 - f. Kantin sekolah belum sesuai standar
6. Standar Pengelolaan
- a. Program pengelolaan belum dapat meningkatkan daya guna pendidik dan tenaga kependidikan
 - b. Program pengelolaan bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran belum maksimal
 - c. Kepala Sekolah belum melakukan supervisi dengan baik
7. Standar Penilaian
- a. Aspek penilaian belum memiliki perangkat dan teknik penilaian yang lengkap
 - b. Belum menggunakan Instrumen penilaian aspek sikap dalam pembelajaran
 - c. Belum menggunakan instrument penilaian ketrampilan dan pembelajaran
8. Standar Pembiayaan
- a. Mengatur alokasi dana yang berasal dari APBD/APBN/Yayasan/sumber lainnya belum maksimal
 - b. Sekolah belum mempublikasikan laporan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan

B. Analisa SWOT

1. Kekuatan

- a. Letak Sekolah yang berada di tempat strategis dan mudah dijangkau.
- b. 80 % guru dan tendik usia muda dan berkompotensi tinggi
- c. Prestasi akademik sekolah yang berada di 15 besar tingkat kapanewon.
- d. Banyak prestasi yang diraih oleh sekolah di tingkat regional maupun nasional
- e. Lingkungan sekolah berdekatan dengan pemukiman, perkantoran, instansi lain, fasilitas kesehatan, pusat ekonomi, dan fasilitas umum lainnya

2. Kelemahan

- a. Belum semua guru memanfaatkan TIK dalam pembelajaran
- b. Kondisi luas halaman sekolah yang tidak proporsional dengan jumlah siswa
- c. Keteladanan dari para guru yang masih kurang
- d. 30 % masih belum bisa menggunakan IT
- e. Kantin sekolah yang belum memadai
- f. Halaman sekolah yang belum tertata rapi
- g. Tenaga admin sekolah hanya 1, sementara administrasi yang diurus sangat banyak.
- h. Belum memiliki lahan parkir.
- i. Perpustakaan sekolah belum dikelola sebagai sumber belajar.
- j. Keterbatasan perangkat di lab komputer

3. Peluang

- a. Banyak anak usia sekolah dasar di lingkungan sekitar sekolah
- b. Kepedulian orangtua siswa yang cukup tinggi untuk kemajuan sekolah
- c. Komite sekolah yang sangat solid
- d. Orang tua peduli dengan pendidikan

4. Ancaman

- a. Akses jalan yang sempit dan padat kendaraan.
- b. 40% siswa domisilinya jauh dari sekolah menyebabkan siswa sering terlambat masuk sekolah.
- c. Sekolah lain yang jaraknya relatif berdekatan mempunyai fisik yang lebih memadai.
- d. Keamanan sekolah karena berada di tengah sawah.

C. Rencana Strategis Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisa tantangan yang dihadapi oleh SD Negeri 1 Bantul yang di analisis dari hasil EDS maka dapat diambil langkah solusi sebagai berikut:

No	Masalah	Pemecahan
1.	Standar Kompetensi Lulusan a. Karakter lulusan Peserta didik terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari hari. b. Kompetensi lulusan 40% - 70% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum. c. Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas	1. Melaksanakan program intrakurikuler dan kokurikuler untuk memperkuat karakter peserta didik. 2. Melaksanakan program peningkatan hasil belajar peserta didik. 3. Wokshop dalam forum kombel untuk meningkatkan kompetensi guru.

No	Masalah	Pemecahan
	kompetensi minimum untuk literasi membaca.	
2.	<p>Standar Isi</p> <p>a. Sekolah mengembangkan kurikulum satuan pendidikan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan.</p> <p>b. Pelaksanaan muatan kurikulum pada beberapa aspek (Kokurikuler) belum optimal.</p> <p>c. Sebagian besar guru melaksanakan evaluasi dan refleksi diri dengan baik.</p>	<p>a. Workshop penyusunan kurikulum.</p> <p>b. Mengintensifkan kegiatan kornel Gugus untuk peningkatan kompetensi guru dalam menyusun bahan ajar, perangkat pembelajaran, dan penilaian kokurikuler.</p> <p>c. Mengundang wali murid, guru, tokoh masyarakat, tokoh agama dan semua pemangku kepentingan dalam penyusunan Kurikulum Sekolah</p> <p>d. Workshop Penyusunan kurikulum sekolah melalui tahapan operasional penembangan</p> <p>e. Worksop penyusunan bahan ajar berdasarkan kedalaman materi melalui KKG</p>
3.	<p>Standar Proses</p> <p>a. Pembelajaran menunjukkan kualitas yang optimal ditunjukkan dengan suasana kelas yang kondusif, dukungan</p>	<p>a. Workshop perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mendalam melalui kornel</p>

No	Masalah	Pemecahan
	<p>afektif dan aktivasi kognitif dari guru yang konstruktif.</p> <p>b. Sebagian besar guru melibatkan peserta didik dalam perencanaan pembelajaran.</p> <p>c. Metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk kritis dan kreatif belum sepenuhnya dipahami oleh guru.</p> <p>d. Sebagian kecil orang tua terlibat dalam proses pembelajaran.</p>	<p>b. Menyusun program dan melaksanakan program Supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah</p> <p>c. Membuat rencana tindak lanjut hasil supervisi</p> <p>d. Melaksanakan program mengajar bagi orang tua/ wali murid.</p>
4.	<p>Standar Penilaian Pendidikan</p> <p>a. Aspek penilaian belum memiliki perangkat dan teknik penilaian yang lengkap</p> <p>b. Belum menggunakan Instrumen penilaian aspek sikap dalam pembelajaran</p> <p>c. Belum menggunakan instrumen penilaian ketrampilan dan pembelajaran</p>	<p>a. Penilaian Diri: melibatkan siswa dalam proses penilaian diri untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang kemajuan belajar.</p> <p>b. Melaksanakan evaluasi dan refleksi penilaian untuk mendapat umpan Balik yang Konstruktif:</p> <p>c. Menentukan kriteria penilaian yang Jelas:</p> <p>d. Pastikan kriteria penilaian dipahami dengan baik oleh siswa sebelum memulai pembelajaran.</p>

No	Masalah	Pemecahan
		e. Peningkatan kompetensi guru dalam proses penilaian.
5	<p>Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan</p> <p>a. Sebagian guru perlu meningkatkan kompetensi pedagogik</p> <p>b. Sebagian kecil guru belum mempunyai sertifikat pendidik</p> <p>c. Adanya sentimen dan curiga antar guru dan tenaga kependidikan.</p>	<p>a. Pendidikan lanjutan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan terkini</p> <p>b. Pengembangan profesional berkelanjutan</p> <p>c. Penggunaan teknologi untuk meningkatkan kompetensi guru</p> <p>d. Evaluasi dan refleksi diri/ kompetensi guru</p> <p>e. Kolaborasi dengan mitra atau pihak lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran</p> <p>f. Pendidikan profesi guru bagi guru yang belum mempunyai sertifikat pendidik</p> <p>g. Kegiatan dan forum untuk mempererat kerukunan dan kebersamaan antar guru dan tenaga kependidikan.</p>
6	<p>Standar Sarana Prasarana</p> <p>a. Belum memiliki ragam prasarana yang sesuai.</p>	a. Mengadaan prasarana yang sesuai ketentuan

No	Masalah	Pemecahan
	<ul style="list-style-type: none"> b. Beberapa kelas belum terpasang LCD dan teralis jendela. c. Belum memiliki laboratorium IPA sesuai standar d. Sebagian ruang kelas belum mempunyai meja kursi peserta didik yang layak e. Belum memiliki ruang perpustakaan yang layak pakai f. Belum memiliki ruang ibadah yang sesuai standar g. Belum memiliki gudang yang sesuai standar h. Belum memiliki ruang sirkulasi i. Belum memiliki ruang konseling j. Belum memiliki ruang organisasi kesiswaan k. Belum menyediakan kantin yang layak l. Belum menyediakan tempat parkir yang memadai m. Sebagian batas lahan sekolah dengan lahan penduduk belum ada pagar. 	<ul style="list-style-type: none"> b. Pengajuan proposal usul rehab atau pengadaan ruang kelas agar sesuai ketentuan c. Menyusun program untuk mengelola kurikulum dan kegiatan pembelajaran d. Program Perbaikan jamban untuk siswa e. Program Perbaikan kantin sekolah f. Program perbaikan gudang g. Program pengadaan ruang yang belum dimiliki

No	Masalah	Pemecahan
7	<p>Standar Pembiayaan</p> <p>a. Mengatur alokasi dana yang berasal dari APBD/APBN/Yayasan/sumber lainnya belum maksimal</p> <p>b. Sekolah belum mempublikasikan laporan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan</p>	<p>a. Menyusun laporan keuangan BOS On line dan Bosda offline</p> <p>b. Penyusunan RKAS atau anggaran belanja sekolah dan disampaikan kepada aga sekolah pemangku kepentingan</p>
8	<p>Standar Pengelolaan</p> <p>a. Program pengelolaan belum dapat meningkatkan dayaguna pendidik dan tenaga kependidikan</p> <p>b. Program pengelolaan bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran belum maksimal</p>	<p>a. Menyusun program pengeloaan kurikulum dan pembelajaran</p> <p>b. Menyusun program dan jadwal supervis Akademik dan pembelajaran</p>

BAB IV
RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH (4 TAHUN)

STANDAR	TANTANGAN	PROGRAM KEGIATAN	SASARAN	REALISASI				PENANGGUNG JAWAB
				2022	2023	2024	2025	
1. Standar Kompetensi lulusan	a. Karakter lulusan Peserta didik terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari hari. b. Kompetensi lulusan 40% - 70% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk	1. Mengefektifkan kegiatan ekstrakurikuler	Siswa	V	V	V	V	Kepala Sekolah
		2. Penanaman pendidikan karakter pada siswa melalui Pendidikan Berbasis Budaya, ekstrakurikuler, Kepramukaan,	Siswa	V	V	V	V	Kepala Sekolah

STANDAR	TANTANGAN	PROGRAM KEGIATAN	SASARAN	REALISASI				PENANGGUNG JAWAB
				2022	2023	2024	2025	
	<p>numerasi namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum.</p> <p>c. Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.</p>	<p>Budaya Sekolah, Out Bond</p> <p>3. Peningkatan aspek membaca dan menulis siswa melalui kegiatan literasi sekolah dengan pengadaan majalah dinding</p> <p>4. Penanaman pendidikan berbasis budaya melalui pembiasaan di sekolah dan</p>	<p>Siswa</p> <p>Siswa</p>	V	V	V	V	<p>Kepala Sekolah</p> <p>Kepala Sekolah</p>

STANDAR	TANTANGAN	PROGRAM KEGIATAN	SASARAN	REALISASI				PENANGGUNG JAWAB
				2022	2023	2024	2025	
		pendidikan muatan lokal						
		5. Budaya pengamalan” 5 S” Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun	Siswa	V	V	V	V	Kepala Sekolah
		6. Mengikutsertakan anak didik dalam lomba akademik maupun non akademik di tingkat Kecamatan, Kabupaten, Propinsi, maupun Nasional	Siswa	V	V	V	V	Kepala Sekolah

STANDAR	TANTANGAN	PROGRAM KEGIATAN	SASARAN	REALISASI				PENANGGUNG JAWAB
				2022	2023	2024	2025	
2. Standar Isi	<p>a. Sekolah mengembangkan kurikulum satuan pendidikan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan.</p> <p>b. Pelaksanaan muatan kurikulum pada beberapa aspek (Kokurikuler) belum optimal.</p> <p>c. Sebagian besar guru melaksanakan evaluasi dan refleksi diri dengan baik.</p>	a. Workshop penyusunan kurikulum.	Guru	V	-	-	-	Guru
		b. Mengintensifkan kegiatan kumpul Gugus untuk peningkatan kompetensi guru dalam menyusun bahan ajar, perangkat pembelajaran, dan penilaian kokurikuler.	Guru	V	V	V	V	Guru
		c. Mengundang wali murid, guru, tokoh	Sekolah	V	V	V	V	Kepala Sekolah

STANDAR	TANTANGAN	PROGRAM KEGIATAN	SASARAN	REALISASI				PENANGGUNG JAWAB
				2022	2023	2024	2025	
		masyarakat, tokoh agama dan semua pemangku kepentingan dalam penyusunan Kurikulum Sekolah						
		d. Workshop Penyusunan kurikulum sekolah melalui tahapan operasional penembangan	Guru	V	V	V	V	Kepala Sekolah
		e. Worksop penyusunan	Guru	V	V	V	V	Guru

STANDAR	TANTANGAN	PROGRAM KEGIATAN	SASARAN	REALISASI				PENANGGUNG JAWAB
				2022	2023	2024	2025	
		bahan ajar berdasarkan kedalaman materi melalui KKG						
3. Standar Proses	a. Belum mendapatkan evaluasi dari kepala sekolah dan pengawas sekolah	a. Work Shop penyusunan dan pengembangan modul ajar sesuai dengan SKL dan SI	Guru	-	V	-	V	Kepala Sekolah
	b. Sekolah belum memanfaatkan hasil penilaian otentik	b. Workshop penyusunan program penilaian melalui Kombel Sekolah	Guru	-	V	-	V	Kepala Sekolah
	c. Sekolah belum menindaklanjuti hasil pengawasan proses pembelajaran.	c. Peningkatan mutu hasil	Guru	V	V	V	V	Kepala Sekolah

STANDAR	TANTANGAN	PROGRAM KEGIATAN	SASARAN	REALISASI				PENANGGUNG JAWAB
				2022	2023	2024	2025	
		<p>pembelajaran dengan praktek pembelajaran yang inovatif</p> <p>d. Supervisi pembelajaran di kelas</p> <p>e. Workshop tentang model pembelajaran melalui forum Kombel Gugus</p>	<p>Guru</p> <p>Guru</p>	<p>V</p> <p>-</p>	<p>V</p> <p>V</p>	<p>V</p> <p>-</p>	<p>V</p> <p>V</p>	<p>Kepala Sekolah</p> <p>Kepala Sekolah</p>
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	<p>a. Belum memiliki kepala tenaga pustakawan berpengalaman.</p> <p>b. Kompetensi pedagogik guru yang perlu ditingkatkan</p>	a. Mendaftarkan guru-guru yang belum memiliki sertifikat pendidik	Guru	V	-	-	-	Kepala Sekolah

STANDAR	TANTANGAN	PROGRAM KEGIATAN	SASARAN	REALISASI				PENANGGUNG JAWAB
				2022	2023	2024	2025	
	c. Belum tersedianya tenaga administrasi yang memadai	melalui dapodik sekolah						
		b. Menyediakan buku-buku Referensi untuk guru tentang peningkatan kompetensi guru	Guru	V	V	V	V	Kepala Sekolah
		c. Menambah tenaga pustakawan	Pustakawan	-	V	-	-	Kepala Sekolah
		d. Penilaian Kinerja Guru (PKG) dengan tujuan untuk merencanakan Pengembangan	Guru	V	V	V	V	Kepala Sekolah

STANDAR	TANTANGAN	PROGRAM KEGIATAN	SASARAN	REALISASI				PENANGGUNG JAWAB
				2022	2023	2024	2025	
		Keprofesionalan Guru secara Berkelanjutan						
		e. Penerapan disiplin dan budaya kerja yang berkualitas	Guru	V	V	V	V	Kepala Sekolah
		f. Workshop guru-guru tentang Penyusunan Karya Ilmiah	Guru	-	V	-	V	Kepala Sekolah
		g. Kegiatan penyusunan PAK untuk kenaikan jabatan guru	Guru	V	V	V	V	Guru

STANDAR	TANTANGAN	PROGRAM KEGIATAN	SASARAN	REALISASI				PENANGGUNG JAWAB
				2022	2023	2024	2025	
5. Standar Sarana Prasarana	a. Belum memiliki kapasitas rombongan belajar yang sesuai dan memadai.	a. Pemenuhan sarana Teknologi Informasi untuk peningkatan layanan pendidikan	Ruang kelas	-	V	-	V	Tim Sarpras
	b. Belum memiliki ragam prasarana yang sesuai.	b. Pengadaan buku-buku pelajaran untuk siswa dan buku-buku referensi	Prasarana	V	V	V	V	Tim Sarpras
	c. Belum memiliki laboratorium IPA sesuai standar	c. Rehab ruang kelas	Ruang kelas	-	V	-	V	Tim Sarpras
	d. Belum memiliki ruang kelas yang layak pakai	d. Peningkatan layanan Usaha Kesehatan sekolah (UKS)	UKS	V	V	V	V	Guru PJOK
	e. Belum memiliki ruang perpustakaan yang layak pakai							
	f. Belum memiliki ruang ibadah yang sesuai standar							
	g. Belum memiliki gudang yang sesuai standar							

STANDAR	TANTANGAN	PROGRAM KEGIATAN	SASARAN	REALISASI				PENANGGUNG JAWAB
				2022	2023	2024	2025	
	h. Belum memiliki ruang sirkulasi	dan Toilet Sekolah						
	i. Belum memiliki ruang TU	e. Rehab mushola	Mushola	V	-	V	-	Tim Sarpras
	j. Belum memiliki ruang konseling	f. Rehab ruang guru dan KS	Ruang Guru	-	V	-	V	Tim Sarpras
	k. Belum memiliki ruang organisasi kesiswaan	g. Pengadaan meubelair	Meubelair kelas	-	V	-	V	Tim Sarpras
	l. Belum menyediakan kantin yang layak	h. Perawatan gedung dan halaman sekolah	Sekolah	V	V	V	V	Tim Sarpras
	m. Belum menyediakan tempat parkir yang memadai	i. Perjanjian Kerjasama (MOU) dengan instansi lain Misalnya: dengan Takmir Masjid, Peskesmas, dan	Sekolah	V	V	V	V	Tim Sarpras

STANDAR	TANTANGAN	PROGRAM KEGIATAN	SASARAN	REALISASI				PENANGGUNG JAWAB
				2022	2023	2024	2025	
		Dunia Usaha/DUDI						
		j. Penghijauan sekolah	Sekolah	V	V	V	V	Tim Sarpras
		k. Pengajuan proposal Rehab Bangunan ke Dinas	Sekolah	V	V	V	V	Tim Sarpras
6. Standar Pengelolaan	a. Program pengelolaan belum dapat meningkatkan dayaguna pendidik dan tenaga kependidikan	a. Penyusunan laporan akhir tahun	Guru	V	V	V	V	Kepala Sekolah
	b. Program pengelolaan bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran belum maksimal	b. Penyusunan laporan keuangan setiap Triwulan	Tim keuangan	V	V	V	V	Kepala Sekolah
		c. Penyusunan Rencana Kerja Jangka	Kepala Sekolah	V	V	V	V	Kepala Sekolah

STANDAR	TANTANGAN	PROGRAM KEGIATAN	SASARAN	REALISASI				PENANGGUNG JAWAB
				2022	2023	2024	2025	
	c. Kepala Sekolah belum melakukan supervisi dengan baik	Menengah (RKJM) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) sesuai dengan hasil EDS						
		d. Penyusunan Rencana Anggaran dan Kegiatan sekolah (RKAS)	Kepala Sekolah	V	V	V	V	Kepala Sekolah
		e. Penerimaan Siswa Baru /PPDB	Sekolah	V	V	V	V	Tim PPDB
		f. Menyusun program pengelolaan	Sekolah	V	V	V	V	Kepala Sekolah

STANDAR	TANTANGAN	PROGRAM KEGIATAN	SASARAN	REALISASI				PENANGGUNG JAWAB
				2022	2023	2024	2025	
		Kurikulum dan Pembelajaran. g. Menyusun program Supervisi akademik dan supervise pembelajaran dan tindak lanjut supervisi	Kepala sekolah	V	V	V	V	Kepala Sekolah
7. Standar Penilaian	a. Sekolah belum melakukan penilaian berdasarkan penyelenggara sesuai prosedur	a. Mengembangkan prosedur penilaian dengan mengadakan workshop untuk guru tentang penilaian	Guru	-	V	-	V	Kepala Sekolah

STANDAR	TANTANGAN	PROGRAM KEGIATAN	SASARAN	REALISASI				PENANGGUNG JAWAB
				2022	2023	2024	2025	
		b. Penyusunan kisi-kisi dan soal Ulangan Semester, serta penggandaan	Guru	V	V	V	V	Guru
		c. Penyusunan kisi-kisi dan soal Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) , serta penggandaan	Guru	V	V	V	V	Guru
		d. Pengadaan Soal latihan ujian (try out) untuk siswa kelas 6	Guru	V	V	V	V	Guru
		e. Sosialisasi pelaksanaan ujian	Guru	V	V	V	V	Guru

STANDAR	TANTANGAN	PROGRAM KEGIATAN	SASARAN	REALISASI				PENANGGUNG JAWAB
				2022	2023	2024	2025	
		akhir sekolah (US) dan pemberian AMT kepada sisiwa kelas 6 f. Pelaksanaan ujian praktek dan ujian tulis siswa kelas 6	Siswa	V	V	V	V	Guru
8. Standar Pembiayaan	a. Mengatur alokasi dana yang berasal dari APBD/APBN/Yayasan/sumber lainnya belum maksimal b. Sekolah belum mempublikasikan laporan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan	a. Usaha pemenuhan kesejahteraan guru melalui Gaji/ Honor bulanan (GTT & PTT)	Kepala Sekolah & Bendahara	V	V	V	V	Kepala Sekolah

STANDAR	TANTANGAN	PROGRAM KEGIATAN	SASARAN	REALISASI				PENANGGUNG JAWAB
				2022	2023	2024	2025	
		b. Penyusunan laporan akhir tahun	Kepala Sekolah & Bendahara	V	V	V	V	Kepala Sekolah
		c. Penyusunan laporan keuangan setiap Triwulan	Kepala Sekolah & Bendahara	V	V	V	V	Kepala Sekolah
		d. Pengajuan proposal bantuan keuangan kepada DUDI dan Pihak yang peduli pada pendidikan	Kepala Sekolah	V	V	V	V	Kepala Sekolah

BAB IV PENUTUP

Penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada mutu serta peningkatan kualitas SDM peserta didik merupakan amanat dari Undang-undang yang wajib dilaksanakan oleh satuan pendidikan. Implementasi pendidikan yang bermutu membutuhkan perencanaan yang matang dan sistematis serta memiliki perspektif ”esok harus lebih baik dari pada saat ini”.

Penyusunan Rencana Kerja Jangka Menengah yang ideal berdasarkan pedoman dan ketentuan yang diatur dalam permendiknas nomor 19 tahun 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan dan peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan menjadi harapan bagi semua pihak. Disadari bahwa setiap sekolah masing-masing memiliki kelebihan di satu sisi dan memiliki kekurangan di sisi lainnya. Oleh karenanya kami terbuka untuk menerima kritik dan saran baik dari pihak internal maupun eksternal dalam rangka menuju standarisasi yang lebih baik.